

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang strategi Programming radio Paworo dalam meningkatkan potensi kebudayaan-tradisional Yogyakarta, maka didapat hasil atau kesimpulan sebagai berikut:

1. Radio Paworo melibatkan pendengar dan melakukan survey dalam proses penentuan dan pembuatan strategi *programming*nya. Prosesnya diawali dengan menggunakan metode *research driven*, yaitu metode dengan tujuan mengarahkan, maka didapat strategi *programming market driven*. Maksudnya adalah menginginkan sekaligus mengarahkan target pasar untuk terlibat dalam proses *programming* radio Paworo. Dengan hal tersebut maka strategi *market driven* radio Paworo dapat membuat siaran yang diinginkan pendengar. Semua hal yang disiarkan itu untuk memberikan kepuasan kepada pendengar dan dapat mengembangkan potensi dari kebudayaan-tradisional Yogyakarta. Maka dari itu, prinsipnya adalah dari pendengar untuk pendengar, dari seniman untuk seniman dan dari penggiat kebudayaan-tradisional untuk masyarakat luas yaitu pendengar setia Radio Paworo.
2. Secara garis besar radio Paworo mempunyai segmen dari semua kalangan yang termasuk pada anak muda dan orang dewasa 18-50ss tahun, namun segmen khususnya (*fokus*) adalah penggiat kebudayaan

tradisional atau komunitas-komunitas seniman di desa Sanden. Hal ini berlandaskan dari kebijakan *programming* yang dibuat oleh radio Paworo dalam memilih segmentasi.

3. Dalam proses *programming* radio Paworo telah melakukan beberapa langkah-langkah diantaranya sebagai berikut;
 - a. Menetapkan target *audiencenya*, melakukan *meeting* membahas tentang rencana untuk siaran baik itu program acara maupun *event*.
 - b. Melakukan evaluasi dari perencanaan yang direalisasikan di lapangan (program acara, masukan dari pendengar, respon tentang program dan mengenai radio Paworo). Proses ini melibatkan semua pihak di radio Paworo dari ketua sampai penyiar radio Paworo.
 - c. Melakukan *surveypendengar* melalui *interview* langsung penyiar juga melalui media sosial seperti *Facebook* dan juga bersifat *fleksibel* dalam pengembangan program dan strateginya.
4. Kebijakan *programming* radio Paworo melibatkan semua pihak yang terlibat di dalam radio Paworo tentunya Ketua. Ketua bertanggung jawab penuh dan mempertimbangkan rencana yang akan dipakai untuk melakukan proses *programming*, pendengar juga mempunyai kontribusi yang besar dalam tahapan ini sebagai pemberi saran dan kritik

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas program acara yang akan dibuat oleh radio Paworo untuk kedepannya yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Radio Paworo hendaknya perlu menambah program-program unggulan yang ada agar tidak terjadi kejenuhan bagi pendengar dengan menambah program yang baru dengan konsep dan kreatifitas tinggi yang tetap menjunjung nilai-nilai budaya Jawa.
2. Perlu adanya *monitoring* yang lebih spesifik yang dilakukan oleh Radio Paworo, misalkan melalui survei, kuesioner atau tanya jawab langsung dengan pendengar yang diacak secara usia dan wilayah.
3. Menambah SDM yang berpengalaman dibidang departemen program.
4. Program acara yang ada di radio Paworo sangat didominasi acara yang disiarkan pada waktu sore, malam sampai dini hari. Sebaiknya radio Paworo membuat program acara kebudayaan-tradisional yang disiarkan pada pagi hari dan siang. Radio Paworo harus menyajikan acara yang lebih variatif tidak hanya acara yang sifatnya musik.
5. Sebaiknya memperbanyak acara *on air* yang lebih leluasa dalam mengeksplorasi potensi kebudayaan-tradisional agar meningkatkan nilai tambah dari kebudayaan-tradisional itu sendiri. Sebaiknya radio Paworo sering mengadakan event untuk mempromosikan

kebudayaan-tradisional agar minat para kaum muda yang ingin melestariakan dan mengembangkan kebudayaan semakin besar.

6. Permasalahan jangkauan siaran yang sering dikeluhkan warga adalah sering hilangnya signal frekuensi sehingga pendengar kadang kala tidak dapat mendengar siaran dengan jernih. Oleh karena ini disarankan untuk radio Paworo harus selalu melakukan kontrol secara berkala untuk memastikan agar signal frekuensi selalu baik sehingga pendengarpun akan lebih nyaman mendengar setiap siaran yang ada.
7. Untuk penelitian lebih lanjut diharapkan menjadi kajian penelitian lainnya, agar pengetahuan mengenai strategi *programming* dapat digali lebih dalam lagi dengan metode penelitian komunikasi lainnya seperti Etnografi Komunikasi